

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Inflasi Kota Kediri Pada triwulan IV 2021, Kota Kediri mengalami peningkatan inflasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Inflasi pada bulan Oktober, November, Desember 2021 masing-masing sebesar 0,18% (mtm), 0,25% (mtm), 0,74% (mtm) sehingga inflasi Kota Kediri pada tahun 2021 sebesar 1,64% (yoy), atau berada di bawah target capaian inflasi pemerintah. Inflasi pada triwulan IV 2021 secara umum didorong oleh tekanan harga komoditas volatile foods khususnya minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam ras, cabai rawit, dan pisang. Peningkatan inflasi pada komoditas volatile foods diakibatkan oleh keterbatasan stock ditengah pulihnya konsumsi dan mobilitas masyarakat mendekati akhir tahun. Selain itu hasil panen petani yang kurang maksimal dikarenakan tingginya curah hujan dan erupsi gunung semeru, serta berakhirnya masa panen di beberapa daerah sentra. Selain itu tekanan komoditas core inflation juga terjadi khususnya pada harga kontrak rumah yang didorong tingginya permintaan. Di sisi lain tekanan inflasi juga diberikan oleh kelompok administered price khususnya harga tiket kereta api sejalan dengan peningkatan permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru. Memperhatikan beberapa indikator harga dan perkembangan indikator ekonomi terkini, tekanan inflasi pada Triwulan I 2022 Kota Kediri diperkirakan kembali mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan I 2021. Hal tersebut disebabkan ada tekanan pada sisi permintaan seiring pelonggaran mobilitas masyarakat. Sedangkan dari sisi penawaran dipengaruhi oleh tingginya curah hujan pada awal tahun yang Selain itu tekanan inflasi dari sisi administered price akan didorong oleh penyesuaian tarif cukai rokok akibat berlakunya tarif baru cukai hasil tembakau melalui permenkeu 192/2021 yang berdampak pada penyesuaian harga oleh pedagang secara bertahap. Berbagai upaya pengendalian harga telah dilakukan TPID Kota Kediri pada Triwulan IV 2021 diantaranya pemantauan harga dan ketersediaan pasokan melalui pelaksanaan Sidak Pasar Tradisional & Modern, Operasi Pasar Murni TPID secara offline dan online. Selain itu upaya komunikasi efektif kepada masyarakat juga dilakukan dengan sosialisasi belanja bijak melalui berbagai saluran media seperti press release inflasi bulanan, pemasangan iklan layanan masyarakat (ILM), dan talkshow oleh TPID Kota Kediri.

Grafik 1. Inflasi Bulanan Kota Kediri September – Desember 2021 Grafik 2. Disagregasi Inflasi Tahunan (yoy)

1. Perkembangan Inflasi • Pada Oktober 2021, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,18% (mtm). Inflasi didorong oleh kenaikan harga pada komoditas volatile foods, terutama minyak goreng, pisang, duku/langsat, dan cabai rawit. Kenaikan harga tersebut terjadi sebagai dampak tingginya harga minyak sawit mentah (CPO) dan kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global. Kenaikan harga pisang terjadi akibat kemarau panjang yang kemudian langsung disambut oleh musim penghujan, sehingga kualitas hasil produksi kurang baik. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar adalah tarif kontrak rumah. Sementara itu, tekanan kelompok administered price pada bulan ini tercatat sebesar 0,14%, yang disebabkan oleh kenaikan harga rokok kretek dan rokok putih. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada Oktober 2021 tercatat rendah sebesar 1,37% (yoy). • Pada November 2021, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,25% (mtm). Inflasi pada bulan ini disebabkan oleh kenaikan harga pada komoditas volatile foods, terutama minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam ras, dan pisang. Kenaikan harga tersebut terjadi sebagai dampak tingginya harga minyak sawit mentah (CPO) dan kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global. Kenaikan harga pisang masih terjadi akibat pengaruh musim kemarau panjang, sehingga kualitas hasil produksi kurang baik. Sementara itu, harga telur ayam ras dan daging ayam ras disebabkan oleh tingginya harga input produksi seperti harga DOC

broiler yang di atas harga acuan dan harga pakan ternak seiring dengan kenaikan harga jagung dan kedelai dunia. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar adalah pecel. Kenaikan harga tersebut lebih disebabkan oleh peningkatan permintaan konsumen seiring pelonggaran PPKM. Sementara itu, tekanan kelompok administered prices pada bulan ini tercatat sebesar 0,03%, yang disebabkan oleh kenaikan harga rokok kretek dan rokok putih. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada November 2021 tercatat rendah sebesar 1,17% (yoy). • Pada Desember 2021, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,74% (mtm). Inflasi bulan ini didorong oleh kenaikan harga pada komoditas volatile foods, terutama cabai rawit, minyak goreng, beras dan telur ayam ras. Kenaikan harga tersebut terjadi sebagai dampak pasokan yang berkurang akibat hasil panen dari petani yang tidak maksimal, tingginya curah hujan dan erupsi gunung semeru, serta berakhirnya masa panen di beberapa daerah sentra. Sementara itu harga minyak goreng masih terus terjadi sejak Agustus 2021 lalu akibat kenaikan harga bahan baku. Tingginya permintaan jelang Nataru menjadi penyebab kenaikan harga telur ayam ras pada Desember 2021. Program bantuan sosial pemerintah juga turut mendongkrak harga telur ayam ras setelah sebelumnya sempat jatuh akibat kelebihan pasokan. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar adalah emas perhiasan. Sedangkan tekanan kelompok administered prices pada bulan ini tercatat sebesar 0,36%, yang disebabkan oleh kenaikan tarif kereta api. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada 2021 tercatat rendah sebesar 1,64% (yoy), atau berada di bawah target capaian inflasi pemerintah.

2. Perkiraan Inflasi Mencermati perkembangan inflasi terkini dan beberapa indikator harga, inflasi pada tahun 2022 diperkirakan masih terjaga pada rentang sasaran nasional $3,0\% \pm 1\%$. Beberapa potensi inflasi yang diperkirakan akan mendorong kenaikan harga pada tahun 2022 adalah tingginya curah hujan yang akan berdampak pada penurunan pasokan sehingga menimbulkan kenaikan harga komoditas hortikultura. Di sisi lain, Pelonggaran PPKM seiring menurunnya angka positif COVID-19 dan pemulihan ekonomi juga berpotensi meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat, yang akan berimbas pada kenaikan inflasi, terutama barang impor. Berdasarkan analisis perkembangan dan pergerakan harga komoditas strategi, beberapa risiko inflasi pada Januari – Maret 2022 yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

- Berlanjutnya kenaikan harga rokok yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai rokok untuk tahun 2022. Kenaikan tarif cukai membuat pengusaha melakukan penyesuaian harga jual secara bertahap untuk tetap menjaga pangsa pasar.
- Berlanjutnya kenaikan harga cabai rawit dan cabai biasa akibat penurunan pasokan karena curah hujan yang tinggi, erupsi gunung semeru, pertumbuhan hama penyakit patek, serta berakhirnya masa panen di beberapa daerah sentra.
- Harga minyak goreng diperkirakan masih akan stabil tinggi karena kenaikan harga bahan baku CPO dan kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global.
- Kenaikan harga komoditas telur ayam ras setelah sebelumnya sempat mengalami penurunan harga yang signifikan akibat penurunan permintaan serta adanya monopoli rantai pasok.
- Kenaikan harga daging ayam ras diperkirakan masih akan berlanjut yang disebabkan oleh tingginya harga input produksi seperti harga DOC broiler yang di atas harga acuan dan harga pakan ternak seiring dengan kenaikan harga jagung dan kedelai dunia.
- Kenaikan permintaan terutama untuk beberapa komoditas import seiring dengan semakin tingginya mobilitas masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TPID KOTA KEDIRI TRIWULAN

IV TAHUN 2021 Beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dan berpotensi menjadi penyumbang inflasi di Kota Kediri khususnya di sepanjang Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: 1. Kenaikan harga beberapa komoditas seiring kenaikan permintaan masyarakat, terutama saat libur Natal dan akhir tahun; 2. Kenaikan cukai rokok yang ditetapkan pemerintah untuk 2021 membuat produsen rokok melakukan penyesuaian harga secara bertahap; 3. Kenaikan permintaan masyarakat terhadap komoditas makanan jadi dan bahan makanan pendukung lainnya dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diberlakukan pemerintah sebelumnya; 4. Kenaikan konsumsi menjelang Natal dan Tahun Baru; 5. Potensi kenaikan harga telur ayam ras dengan adanya kenaikan permintaan dari pemerintah daerah untuk keperluan pemberian bantuan sembako bagi masyarakat; 6. Harga minyak goreng yang diperkirakan akan masih stabil tinggi karena kenaikan harga bahan baku CPO dan kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global; 7. Kembali normalnya harga komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah setelah sebelumnya mengalami penurunan harga, serta didukung oleh kenaikan permintaan dengan pembukaan kembali hotel, restoran, kafe, dan tempat wisata; 8. Potensi kenaikan harga cabai rawit yang mulai terlihat sejak minggu ke-4 November akibat curah hujan yang tinggi dan pertumbuhan hama penyakit patek, sehingga banyak tanaman cabai rawit yang mengalami kebusukan serta berakhirnya masa panen di beberapa daerah sentra; 9. Kembali normalnya harga komoditas telur ayam ras setelah sebelumnya sempat mengalami penurunan harga yang signifikan akibat penurunan permintaan serta adanya monopoli rantai pasok; 10. Perkiraan berlanjutnya kenaikan harga daging ayam ras yang disebabkan oleh tingginya harga input produksi seperti harga DOC broiler yang di atas harga acuan dan harga pakan ternak seiring dengan kenaikan harga jagung dan kedelai dunia; 11. Kenaikan permintaan beberapa komoditas impor seiring dengan semakin tingginya mobilitas masyarakat; 12. Pelonggaran PPKM darurat seiring menurunnya angka positif COVID-19 dan pemulihan ekonomi yang berpotensi meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat, yang akan berimbas pada kenaikan inflasi terutama barang impor menjelang akhir tahun. Meskipun demikian, tekanan harga dapat tertahan oleh beberapa faktor berikut : 1. Terjaganya ekspektasi masyarakat; 2. Penyaluran bantuan sosial berupa uang tunai dan sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19 dari Pemerintah Pusat maupun daerah; 3. Adanya respon kebijakan berupa peningkatan intensitas kegiatan TPID Kota Kediri, diantaranya dukungan program pemerintah melalui operasi pasar murni, sidak bahan pokok, operasi pasar dan gerai stabilisasi pangan; 4. Koordinasi antara Pemerintah Kota Kediri, Bank Indonesia, dan pihak terkait lain yang tergabung dalam TPID dalam memastikan kecukupan pasokan dan stok komoditas pangan strategis serta melakukan prakiraan yang tepat untuk mengatasi ketidakstabilan inflasi. 5. Cadangan pangan masyarakat melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN IV TAHUN 2021 Upaya pengendalian inflasi di Kota Kediri sepanjang Triwulan IV Tahun 2021 masih menekankan pada koordinasi untuk mengantisipasi lonjakan harga karena tingginya permintaan jelang Natal dan Tahun Baru. 1. Penguatan kelembagaan TPID Beberapa upaya pengendalian inflasi selama Triwulan IV tahun 2021, dilaksanakan melalui pelaksanaan pertemuan High Level Meeting (HLM) dan beberapa kegiatan Capacity Building, baik yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas internal TPID Kota Kediri maupun yang melibatkan daerah atau TPID lain. Pentingnya koordinasi dalam pertemuan-pertemuan yang dilakukan merupakan bentuk optimalisasi dalam menjaga capaian inflasi Kota Kediri tetap terjaga dan

terkendali. Adapun pelaksanaan kegiatan TPID selama Triwulan IV tahun 2021 diuraikan dalam tabel berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Pokok Bahasan
1.	21 Oktober 2021	High Level Meeting (HLM) Kota Kediri
2.	28 Oktober 2021	Rakorpusda Pengendalian Inflasi Tahun 2021 Mengangkat Tema "Sinergi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Stabilisasi Inflasi dan Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional Melalui Peningkatan Peran Digitalisasi UMKM"
3.	1 November 2021	Program Economic Leadership for Regional Leaders (REL) Tahun 2021 dengan tema "Strengthening Resilience and Accelerating Economic Recovery"
4.	3 November 2021	Penandatanganan MoU Kerjasama Pembangunan Daerah Antara Pemerintah Kota Kediri dengan Pemerintah Kabupaten Blitar (G2G)
5.	13 Desember 2021	Menyaksikan Penandatanganan MoU Kerjasama Pemulihan Ekonomi Daerah dan Nasional Antara KADIN Kota Kediri dan KADIN Surakarta (B2B)
6.	14 Desember 2021	Rapat Koordinasi Persiapan Operasi Pasar Murni (OPM) Menjelang Natal dan Tahun Baru

Capacity Building 1. 17-18 Nov 2021 Kunjungan/Studi Tiru Dalam Rangka Peningkatan Kinerja TPID ke Kabupaten Banyuwangi 2. 24-25 Nov 2021 Capacity Building Teknis TPID 3. 17 Desember 2021 Bimbingan Teknis Penyusunan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Kota Kediri Periode 2022-2024

2. Menjaga Kecukupan Pasokan Komoditas dan Keterjangkauan Harga Pangan Beberapa kegiatan TPID Kota Kediri dalam mendukung kecukupan pasokan komoditas dan keterjangkauan harga pangan di Kota Kediri diantaranya sebagai berikut :

A. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Selama Triwulan IV Tahun 2021, TPID Kota Kediri melakukan sidak/pemantauan terhadap kenaikan harga, ketersediaan, distribusi, dan masa kadaluarsa beberapa komoditas pangan dan komoditas penting seperti LPG dan pupuk. Lokasi sidak/pemantauan dilakukan ke sejumlah pasar (Pasar Pahing dan Setono Bethek), pedagang, agen, pangkalan dan pengecer LPG, Kios dan Distributor pupuk, dan beberapa Mall di Kota Kediri (Hypermart dan Golden Swalayan). Data hasil pemantauan/sidak digunakan sebagai acuan TPID Kota Kediri dalam perumusan rekomendasi kebijakan. Kegiatan sidak/pemantauan selama Triwulan IV Tahun 2021 sebagai berikut :

No.	Waktu Pelaksanaan	Uraian Lokasi Pelaksanaan Komoditi
1.	19 Oktober 2021	Sidak Harga Bahan Pokok Pasar Pahing dan Pasar Setono Bethek
2.	23 November 2021	Sidak ketersediaan pupuk Distributor dan Kios Pupuk
3.	2 Desember 2021	Sidak Bahan Makanan Kadaluarsa Hypermart dan Golden Swalayan
4.	15 Desember 2021	Sidak Harga Bahan Pokok Pasar Pahing dan Pasar Setono Bethek
5.	27 Desember 2021	Pemantauan harga dan Ketersediaan Komoditas Esensial Selama Natal dan Tahun Baru bersama Disperindag Provinsi Jawa Timur

Pasar Setono Bethek Komoditas pokok dan esensial Selain TPID Kota Kediri, kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas juga melibatkan Kepolisian, UPT PK Jatim, Pertamina dan UPT Perlindungan Konsumen Provinsi Jawa Timur. Sidak gabungan tersebut juga bertujuan untuk mendeteksi adanya indikasi penimbunan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pedagang mengenai resiko apabila melakukan penimbunan komoditas pokok dan penting, serta untuk menjaga ekspektasi masyarakat dan memberikan solusi apabila terjadi lonjakan harga khususnya komoditas utama yang mengalami lonjakan harga.

B. Operasi Pasar Murni (OPM). Dalam rangka menjaga kecukupan komoditas pangan dan keterjangkauan harga pada komoditas kebutuhan pokok yang diperkirakan mengalami kenaikan menjelang Hari Natal dan Tahun Baru, TPID Kota Kediri melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murni (OPM) sebagai bentuk intervensi pemulihan ekonomi. Jika pada periode sebelumnya OPM hanya dilaksanakan secara offline, pada periode ini selain offline juga dilaksanakan secara online dan drive thru. OPM online dilakukan dalam menyikapi masa pandemi yang masih terus berlangsung, selain untuk menghindari kerumunan, juga memberikan kemudahan berbelanja dari rumah karena tersedia layanan antar. Dalam pelaksanaan OPM, TPID Kota Kediri bekerjasama dengan produsen dan distributor utama seperti Bulog dan PG Pesantren. Upaya ini juga dilakukan pada saat momen-

momen tertentu, dimana harga barang/ kebutuhan pokok masyarakat cenderung lebih tinggi dibanding dengan kondisi normal. Berikut jadwal kegiatan OPM offline yang dilakukan TPID Kota Kediri selama Triwulan IV Tahun 2021: Hari / Tanggal Kegiatan/Lokasi Komoditas Alokasi per Hari per Lokasi Harga Kamis, 16 Des 2021 OPM offline di : □ Kel. Bandar Lor □ Kel Ngronggo □ Kel Burengan □ Beras □ Gula □ Minyak Goreng □ Telur 150 sak 500 kg 384 btl 150 kg 47.500 10.500 14.000 22.500 Jum'at, 17 Des 2021 OPM offline di : □ Kel. Mojoroto □ Kel Setono Pande □ Kel Betet □ Beras □ Gula □ Minyak Goreng □ Telur 150 sak 500 kg 384 btl 150 kg 47.500 10.500 14.000 22.500 Jadwal pelaksanaan OPM offline ditetapkan tanggal 16-17 Desember 2021 yang berlokasi di kelurahan di 3 kecamatan di Kota Kediri. Sementara kegiatan OPM online dan OPM drive thure dilaksanakan pada tanggal 18-21 Desember 2021. Transaksi OPM online dilaksanakan melalui WA dan barang yang dipesan kemudian diantar ke alamat konsumen sesuai KTP dengan sistem pembayaran Cash on Delivery (COD). Untuk pelaksanaan OPM drive thure bertempat di depan Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri dengan beberapa pilihan sistem pembayaran (cash, QRIS). Kegiatan OPM ini sangat membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, utamanya saat lonjakan harga terjadi. C. Kegiatan Operasi Pasar/ Gerai Stabilisasi Pangan Dalam rangka menjaga stabilitas dan ketersediaan pangan pokok, TPID Kota Kediri melalui Perum Bulog Sub Divisi Regional V mengantisipasi terjadinya gejolak kenaikan harga dan kekurangan stok komoditas pangan selama Triwulan IV Tahun 2021 melalui kegiatan-kegiatan berikut : a. Pelaksanaan program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) beras medium melalui Mitra Kerja, Toko, dan Rumah Pangan Kita (RPK) yang bertujuan untuk menambah pasokan beras medium di masyarakat. b. Penjualan komoditas pangan secara offline dan online melalui market place Shopee, Tokopedia, Grab Mart dan toko online lainnya selama pandemi Covid-19 untuk memudahkan dalam transaksi.. c. Pelayanan komersil penjualan produk-produk BULOG di seluruh kantor dan gudang BULOG wilayah kerja BULOG Cabang Kediri. d. Pembelian gabah/beras petani dengan harga sesuai Permendag Nomor 24 Tahun 2020 melalui Mitra Kerja Pengadaan dan Satker ADA DN pada saat panen raya padi yang mana biasanya diikuti oleh penurunan harga. e. Kerjasama On Farm (Program Usaha Tani) dengan tujuan meminimalkan risiko gagal panen, meningkatkan pendapatan petani, memberikan kepastian pasar dan menjaga harga di tingkat petani. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan dan alokasi komoditas pada Operasi Pasar/Gerai Stabilisasi Pangan yang dilaksanakan Perum Bulog Sub Divisi Regional V Kediri pada Triwulan IV Tahun 2021 : Kegiatan Operasi Pasar (Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga) Periode Oktober - Desember 2021 No. Pelaksanaan Lokasi Operasi Pasar Lokasi Beras (kg) Komoditas Pendamping 1. 1-31 Okt 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Pasar Setono Bethék (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 1.500 1.000 1.000 2.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivit 2. 1-30 Nov 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Pasar Setono Bethék (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 1.000 1.000 1.000 2.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivit 3. 1-31 Des 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Pasar Setono Bethék (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 2.000 1.000 1.000 3.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivit JUMLAH 17.500 Kegiatan operasi pasar atau Gerai Stabilisasi Pangan diatas dilaksanakan di Pasar Pahing, Pasar Bandar, Pasar Setono Bethék, dan Depan Kantor Bulog. Komoditas yang disediakan antara lain : beras premium "beras kita", beras medium "beras kita", beras merah, beras, beras khusus bervitamin "fortivit", beras "candimulyo", gula "kita", minyak goreng "kita", tepung terigu "kita" dan beras "basmati". D. Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Selaku anggota TPID Kota Kediri, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian turut berperan dalam mengendalikan inflasi dan menjaga kecukupan pasokan komoditas pangan selama Triwulan IV Tahun 2021 yang dilakukan melalui

serangkaian kegiatan optimalisasi produktivitas pertanian sebagai kegiatan peningkatan cadangan pangan bagi masyarakat melalui kegiatan berikut : NO WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN LOKASI

1. 5 Okt 2021 - Rapat Koordinasi Pekarangan Pangan Lestari 2021 - Persiapan Pelaksanaan DAK-NF 2021 (7 penyuluh pertanian, 14 KWT) Ruang Pertemuan KJF
2. 9 Nov 2021 Gerakan Pengendalian Tikus dan Pendampingan Pembuatan POC dari Buah Tomat
3. 12 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Bumi Sejahtera Kelurahan Gayam (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Gedung Serbaguna Kelurahan Gayam
4. 13 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Amarilis Kelurahan Bandar Kidul (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Gedung TPP-PKK Kelurahan Bandar Kidul
5. 15 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Sedap Malam Kelurahan Blabak (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Ruang Pertemuan KJF
6. 16 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Melati Kelurahan Rejomulyo (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Gedung Pertemuan RPH
7. 17 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Bangun Sejahtera Kelurahan Burengan (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Gedung TP-PKK Kelurahan Burengan
8. 18 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Exotree Kelurahan Mojoroto (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Gedung Serbaguna Sekolah Alam TK Ramandani
9. 19 Nov 2021 Pelatihan Tematik Pekarangan Pangan Lestari (P2L) KWT Sekartaji Kelurahan Ngronggo (1 penyuluh pertanian, 1 pendamping, 5 bid. Ketahanan pangan, 30 KWT) Gedung Pertemuan KJF
10. 24 November 2021 Gerakan Pengendalian Virus Kuning Pada Tanaman Cabai dan Hama Tikus pada Tanaman Kacang Tanah
11. 1 Desember 2021 CP.CL Bantuan Alsintan
12. 6 Desember 2021 Penetapan Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen
13. 31 Desember 2021 Serah Terima Pengadaan Bibit Tanaman Tahun 2021 Kelurahan Sukorame
14. 31 Desember 2021 Laporan Pelaksanaan Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Tahun 2021
15. 31 Desember 2021 Serah Terima Pengadaan Bibit Tanaman Buah Tahun 2021 Kelurahan Tamanan E.

Menjaga Kelancaran Distribusi Komoditas Pangan Pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung berimbas pada menurunnya permintaan akibat PPKM. Namun demikian TPID Kota Kediri melalui Dinas Perhubungan tetap berupaya dalam menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri agar tetap aman dengan memastikan jalur utama yang dilalui kendaraan bermuatan komoditas pangan tetap lancar melalui operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Kegiatan ini dilakukan secara bersama atau gabungan dengan melibatkan beberapa instansi terkait. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memantau kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalan serta mendokumentasikan jenis muatan yang masuk/keluar Kota Kediri.

No. Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Lokasi Pihak yang Terlibat

1. 30 s/d 31 Oktober 2021 Kegiatan Pengamanan Expo UMKM Sanyuri Kediri Unggul Dinas Perhubungan, UPT LLAJ Prov Jatim, Denpom, Polres Kediri Kota
2. 24 Des 2021 s/d 2 Jan 2022 Operasi Kewilayahan Lilin Semeru 2021 Dinas Perhubungan, UPT LLAJ Prov Jatim, Denpom, Polres Kediri Kota
3. Komunikasi Publik yang Efektif Komunikasi merupakan kunci strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah, mulai dari pembuat kebijakan (policy makers), baik kepada masyarakat maupun kepada pelaksana kebijakan (policy implementators). Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah, dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing-masing dalam implementasi kebijakan. Di samping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik. Namun adanya pandemi Covid-19 berdampak pada beberapa kegiatan ini, terutama kegiatan yang melibatkan dan mengumpulkan banyak orang.

Sehingga beberapa kegiatan publikasi dilakukan secara virtual. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang telah dilakukan TPID Kota Kediri pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : No. Tanggal Kegiatan 1. 1 Oktober 2021 Press Release Data Inflasi Bulan September 2021 2. 1 November 2021 Press Release Data Inflasi Bulan Oktober 2021 3. 11 November 2021 Talk Show Radio Andika dengan Tema "Strategi Pemulihan Ekonomi Kota Kediri di Tengah Pandemi Covid-19" 4. 1 Desember 2021 Press Release Data Inflasi Bulan November 2021 5. 7 Desember 2021 Talk Show Radio Andika dengan Tema "Ekonomi Kreatif Menyokong Ekonomi Masa Kini" 6. 20 Desember 2021 Talk Show Radio Andika dengan Tema "Stabilitas Harga dan Jaminan Kecukupan Bahan Pokok Menjelang Natal dan Tahun Baru"

4. Regulasi dan Monitoring Disamping menjaga 4K, peran program dan kebijakan pemerintah Kota Kediri juga sangat penting dalam mendukung pengendalian inflasi di daerah. Berikut beberapa kebijakan pemerintah Kota Kediri dalam mendukung pengendalian inflasi selama Triwulan IV Tahun 2021:

1. Di bidang pendidikan: pemberian SPP gratis bagi siswa SD s/d SMP; Pemberian subsidi biaya pendidikan kepada siswa SMA/SMK; Beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi; Bantuan bagi anak yang kehilangan orang tua terdampak Covid-19 dalam bentuk tabungan simpanan pelajar (CSR);
2. Membentuk tim add hoc pada saat ada shock, seperti kenaikan administered price dan shock eksternal untuk meminimalisir dampak;
3. Komunikasi publik yang efektif untuk menjaga ekspektasi melalui pembuatan expose data inflasi bulanan, press release, penayangan Iklan Layanan Masyarakat baik di website Pemerintah Daerah dan media sosial, release berita hasil HLM dan data inflasi pada media sosial OPD dan Pemerintah Kota Kediri;
4. Meningkatkan kerjasama dengan TPID Daerah lain/pemerintah dengan Pemerintah (G to G), TPID Kota Kediri dengan pelaku usaha (G to B) dan pelaku usaha dengan pelaku usaha (B to B);
5. Operasi Pasar/Gerai Stabilisasi Pangan bekerjasama dengan BULOG;
6. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan;
7. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan/ sidak komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri;
8. Jaring Pengaman Sosial bagi warga terdampak Covid-19/ memberikan stimulus bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 (penyaluran rastrada kepada masyarakat, Penyaluran program BPNT dan PKH kepada masyarakat, Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Batman (Bantuan Isolasi Mandiri), bansos isoman paket sembako plus @ 500.000 per KK (sembako dan masker), bansos 'kartu sahabat' berupa bantuan tunai @ 200.000 per penerima manfaat;
9. Pengawasan terhadap gudang, agen dan pengecer komoditas pokok penting seperti LPG dan pupuk bersubsidi;
10. Pemanfaatan data IHK BPS, data perkembangan harga komoditas pangan pada www.siskaperbapo.com, Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS); Data Survey Pemantauan Harga (SPH) dan Sistem Informasi Inflasi dan Katalog Perdagangan (SIKAD) sebagai dasar rekomendasi penentuan kebijakan pengendalian inflasi di daerah;
11. Sosialisasi penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati;
12. Gerakan Pengendalian Hama / bantuan obat dan racun hama tanaman kepada Poktan;
13. Program Kampung Kreatif dan Independen mendukung tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru;
14. Program mencetak Wirausaha Baru untuk mendukung strategi pemulihan ekonomi di masa pandemi;
15. Program go digital dan masuk ke marketplace bagi UMKM sebagai penyangga ekonomi;
16. Pendampingan melalui kegiatan workshop dalam optimalisasi penjualan di marketplace dan pelatihan digital marketing;
17. Memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan QR Code PeduliLindungi di tempat usaha untuk menekan penyebaran covid-19;
18. Program Bi Imah (Belanja Instan dari Rumah) baik di pasar tradisional maupun di pusat perbelanjaan modern. Dengan tanpa keluar rumah baik masyarakat maupun pelaku usaha tetap dapat menjalankan usahanya terutama di masa pandemi;
19. PUSAKA (Produk UMKM Asli dari Kota Kediri) merupakan program kerjasama Pemerintah Kota Kediri dengan pusat perbelanjaan dan ritel modern untuk memfasilitasi pemasaran produk-produk UMKM;
20. Fasilitasi program-

program pengembangan UMKM di Kota Kediri seperti pengurusan PIRT, label Halal, Nutrition Fact secara gratis. 5. Pemanfaatan Kajian dan Informasi Sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi inflasi, TPID Kota Kediri senantiasa memanfaatkan dan menganalisis beberapa data dalam menentukan dan merumuskan rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kota Kediri, diantaranya: • Data IHK BPS yang dirilis oleh BPS tiap bulan; • Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pada website www.siskaperbapo.com; • Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS); • Data Survey Pemantauan Harga (SPH); • Data Sistem Informasi Inflasi dan Katalog Perdagangan (SIKAD).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN IV TAHUN 2021 Menjelang Natal dan Tahun Baru 2022 mayoritas harga-harga kebutuhan pokok mulai merangkak naik. Kenaikan harga yang lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya dan indikasi pandemi covid-19 yang belum berakhir, bahkan semakin berkembang berdampak pada perekonomian yang tidak stabil. Menjelang akhir tahun permintaan yang semakin tinggi dan cuaca yang kurang kondusif turut meningkatkan harga-harga hasil panen tanaman hortikultura. Pelonggaran PPKM darurat seiring menurunnya angka positif covid-19 dan pemulihan ekonomi juga berpotensi meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat, yang akan berimbas pada kenaikan inflasi menjelang akhir tahun. Oleh sebab itu, sinergi dengan berbagai pihak perlu diperkuat khususnya melalui peran aktif pemerintah daerah, Bank Indonesia, Bulog, BPS, Kadin yang tergabung dalam TPID untuk menjaga stabilitas harga baik dari sisi konsumen maupun produsen dengan melakukan sidak berkala, OPM dan pengendalian ekspektasi masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) untuk belanja bijak dan talk show radio.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

2. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN IV 2021 Mencermati perkembangan inflasi terkini, beberapa indikator harga, serta historis inflasi pada periode yang sama tahun sebelumnya, tekanan inflasi kedepan diperkirakan akan berada pada rentang yang lebih rendah dibandingkan bulan laporan yaitu pada kisaran kisaran 00,34% s.d. 0,43% (mtm). TPID Kota Kediri merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi kedepan, diantaranya: 1. Penguatan Kelembagaan - Peningkatan intensitas koordinasi rutin dalam rangka evaluasi capaian inflasi terkini dan pengambilan langkah dalam pengendalian inflasi yang diperlukan menjadi atau minimal 2 (dua) kali dalam sebulan yaitu (a) pada Minggu I dalam rangka evaluasi capaian inflasi bulan sebelumnya dan menentukan langkah pengendalian bulan berjalan dan (b) Minggu III dalam rangka evaluasi perkiraan inflasi bulan berjalan dan efektivitas langkah yang telah dilakukan. - Meningkatkan Sinergi peran TPID dan Satgas Pangan melalui Sidak harga bahan pangan dan Operasi Pasar Murni (khususnya untuk komoditas strategis antara lain beras dan telur ayam ras, cabe rawit, minyak goreng). - Menyusun laporan pelaksanaan tugas TPID Triwulan IV Tahun 2021 sesuai Keppres No. 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan menyampaikannya kepada Menko Bidang Perekonomian melalui TPID Provinsi Jawa Timur. - Mendorong dan perluasan dan perpanjangan kerjasama antardaerah (B to B; G to B dan G to G) yang telah jatuh tempo untuk mendorong efektivitas pengendalian inflasi ke depan. Perluasan kerjasama antardaerah dilakukan melalui kemitraan berkelanjutan antara TPID dan pelaku usaha Kota Kediri dengan TPID/ pelaku usaha di kota/kabupaten lainnya terutama dengan daerah sentra produksi komoditas utama penyumbang inflasi Kota Kediri antara lain bawang merah dan daging ayam ras. - Meningkatkan komunikasi antar anggota

TPID Kota Kediri melalui media sosial; 2. Produksi, Distribusi dan Konektivitas ■ Memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan makanan pokok, seiring dengan adanya potensi panic buying sebagai dampak dari adanya pembatasan kegiatan dan meningkatnya resiko penyebaran wabah Covid-19 di Kota Kediri; ■ Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan distributor penyedia kebutuhan pokok untuk memastikan pasokan dan kelancaran distribusi barang di Kota Kediri; ■ Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (Kadin/Bulog/Aprindo/OPD terkait) Kota Kediri untuk menyusun mekanisme Operasi Pasar yang tepat serta memastikan pasokan pasokan bahan pangan dapat terdistribusi dengan merata namun tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19 supaya tidak terjadi kerumunan masyarakat; ■ Apabila diperlukan, Melakukan OPM dalam rangka stabilisasi harga terutama untuk komoditas yang berpotensi tinggi mengalami kenaikan harga seperti komoditas gula, beras, telur, aneka cabai, daging ayam ras dan beras melalui sinergitas OPD terkait dengan BULOG; ■ Memotong rantai distribusi komoditas untuk meminimalkan GAP (selisih) harga yang terjadi pada tingkat produsen/peternak dan consume, serta meminimalisasi potensi penurunan harga level produsen/peternak dan petani dibawah HPP.

3. Aspek Regulasi dan Monitoring - Monitoring secara rutin perkembangan harga komoditas utama melalui PIHPS, siskaperbapo dan Sistem Informasi Inflasi dan Katalog Perdagangan (SIKAD); - Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak; - Bekerjasama dengan Satgas Pangan untuk melakukan sidak harga dan stok komoditas pangan ke pasar dan gudang sebagai langkah mitigasi terjadinya kemungkinan adanya penimbunan barang; - Mewaspadaai potensi tekanan inflasi dari biaya pendidikan terutama biaya pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi dan memantau kebijakan penetapan biaya pendidikan baik nominal maupun waktu (timing); - Meningkatkan pengawasan terhadap implementasi program SPP Gratis dan subsidi biaya pendidikan yang ditetapkan oleh Provinsi Jatim melalui dinas terkait dan memastikan tidak adanya iuran tambahan dalam jumlah signifikan sehingga meningkatkan risiko inflasi biaya Pendidikan; - Menghimbau agar pencairan program Produmas Plus khususnya untuk bantuan peralatan sekolah agar tepat waktu.

4. Komunikasi Publik Yang efektif - Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat untuk stop panic buying dan melakukan belanja secara bijak serta memaksimalkan penggunaan layanan Bi Imah (Belanja Online dari Rumah) untuk meminimalisir penularan Covid-19 serta menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi di pasar berjalan dengan normal; - Mengkomunikasikan perkembangan inflasi, ketersediaan komoditas dan kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan TPID kepada masyarakat melalui pembuatan press release; - Untuk menjaga ekspektasi masyarakat, perlu di lakukan Komunikasi Publik yang intensif melalui pembuatan press release hasil rapat HLM TPID, talk show, dan penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) pada media elektronik.